

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang sangat pesat menyebabkan sebagian orang berlomba-lomba untuk menciptakan teknologi yang terbaru sebagai bagian dari proses modernisasi yang telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satu bentuk modernisasi tersebut adalah kemudahan dalam mengakses internet. Kemudahan mengakses internet memudahkan masyarakat untuk mengetahui berbagai perkembangan informasi diberbagai belahan dunia. Internet telah menjadi bagian hidup terpenting bagi masyarakat dunia, banyak manfaat yang di peroleh melalui penggunaan teknologi internet dengan cerdas. Internet dapat berfungsi sebagai media komunikasi yang baik dan media edukasi yang responsif.¹

Penggunaan internet sangat bervariasi di seluruh wilayah Indonesia, seperti perbedaan jangkauan, ukuran pasar, dan kondisi infrastruktur. Kebutuhan penggunaan teknologi internet di Kota besar pasti berbeda dengan kebutuhan di daerah Desa. Keterjangkauan telekomunikasi ini disebabkan oleh turunnya biaya telepon dan paket layanan data, hal ini telah mempercepat pertumbuhan pengguna internet. Oleh karena itu harus ada kerjasama yang baik, agar system kekuatan teknologi internet menjadi dapat diandalkan.²

Perkembangan internet tentunya mempengaruhi pertumbuhan media sosial yang ada dimasyarakat, bahkan hampir disetiap negara memiliki media jaringan lokal tersendiri sebagai keamanan suatu negara. Media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna mempromosikan dirinya maupun berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain dalam membentuk ikatan sosial di dunia digital. Media sosial menjadi konsumsi para pengguna internet di berbagai belahan wilayah dunia, tidak terkecuali masyarakat di Indonesia, hampir semua orang mempunyai media sosial.

Akses dalam menggunakan media sosial yang mudah menyebabkan orang bisa mengetahui apa yang sedang terjadi di Dunia, dengan hanya mempunyai mengakses media sosial atau akses

¹ Ariyani Nur Indah and Nurcahyono OKta Hadi, "Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial," *Jurnal Analisa Sosial*, 2014, 1.

² Wahyudi Hendro Setyo and Sukmasari Mita Puspita, "Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat," *Jurnal Analisa Sosial*, 2014, 14.

internet. Media sosial tidak hanya digunakan oleh masyarakat kalangan biasa melainkan juga setingkat pejabat negara dan para orang-orang kelas *elite*. Akibat adanya media sosial ini secara langsung memunculkan perubahan kultur didalam masyarakat, seperti kebudayaan, perubahan pada gaya hidup, dan bahkan perubahan pada sumber pendapatan masyarakat.³

Memasuki era dunia digital yang semakin pesat seperti saat ini banyak media sosial yang sedang diminati dikalangan masyarakat luas diantaranya adalah Youtube, Instagram, Facebook, TikTok, Twitter, Telegram, Whatsapp, Line, Messenger dan lain-lain. Masyarakat memiliki berbagai motifasi dalam menggunakan media sosial. Misalnya motivasi untuk berkomunikasi dengan orang lain, mencari perkembangan ilmu, mengakses berbagi informasi maupun untuk mengikuti salah satu yang menjadi trend saat ini, media sosial juga sebagai bentuk mempromosikan diri seseorang.⁴

Sebagian orang ingin diakui eksistensinya oleh kelompok masyarakat luas melalui media sosial, seperti Youtube, Instagram, Facebook, TikTok. Karena melalui media sosial disinilah tempat orang bisa secara bebas dan terbuka dalam berinteraksi. Sehingga banyaknya update status serta postingan yang kita miliki adalah salah satu bentuk jika kita ingin dikenal secara luas atau mempromosikan diri.

Keberadaan media sosial mengubah pola interaksi dalam masyarakat. Pola interaksi dilakukan tanpa harus dalam satu ruang dan waktu secara bersamaan. Media sosial meleburkan dimensi batasan-batasan yang menghambat seseorang untuk bersosialisasi. Dengan adanya media sosial hubungan interaksi ruang dan waktu terputus. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi batas baru tanpa harus bertemu fisik salah satunya melalui dunia media sosial tersebut.

Semakin berkembangnya para penggunaan dalam media sosial dan tingginya kebutuhan untuk berinteraksi di dunia maya menjadikan media sosial menjadi sesuatu yang tidak tertolak dalam hidup masyarakat, terutama bagi kalangan khususnya generasi muda. Di zaman seperti saat ini media sosial ternyata bukan hanya berfungsi sebagai kontes ajang pamer gaya lagi, tapi saat ini fenomena sudah

³ Astuti Ana Puji and RPS Anike Nurmalita, "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja," *Jurnal Analisa Sosial*, 2014, 92.

⁴ Dewa Criswardana Bayu and Safitri Lina Ayu, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Paa Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Tik Tok Javafoodie)," *Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 12 (2021): 66.

mulai bergeser menjadikan media sosial sebagai sumber pendapatan ekonomi sudah mulai bermunculan. Ini adalah sebuah perubahan interaksi sosial baru yang lebih mengarah ke hal-hal yang positif bagi masyarakat. Saat ini ada sebagian masyarakat yang bisa menghasilkan suatu pendapatan ekonomi dari sebuah media sosial. Banyak peluang pekerjaan baru yang muncul dengan adanya media sosial seperti saat ini.⁵

Pada media sosial Instagram, disini ada sebuah tatanan pekerjaan yang mungkin sangat awam bagi masyarakat umum, di Instagram ini orang-orang yang mempunyai banyak followers atau pengikut, mereka bisa memanfaatkan followers nya tersebut untuk dapat mempromosikan sebuah bisnis jasa atau barang orang yang membutuhkan. Orang yang memiliki banyak followers tersebut dan berhasil mempromosikan atau menawarkan suatu produk orang lain biasa disebut dengan istilah artis *selebgram*. Jadi dengan adanya media sosial Instagram orang dapat menjadikannya media ini sebagai suatu ladang pendapatan dengan mereka menjual suatu produk atau jasa. Banyak artis *selebgram* yang menghasilkan pendapatan ekonomi dari endorsmen orang-orang.⁶

Selanjutnya media sosial Tiktok, media sosial Tiktok saat ini sedang banyak digandrungi dikalangan masyarakat luas, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Media sosial tersebut memfasilitasi orang untuk berkreasi dengan membuat suatu video pendek yang sifatnya untuk hiburan. Namun seiring berjalannya waktu media sosial Tiktok tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan dengan memanfaatkan *Sponsored Content Post* dimana anda sebagai *influencer* Tiktok mempromosikan sebuah produk orang lain lewat video Tiktok anda. Pekerjaan ini bisa anda lakukan jika sudah memiliki *followers* ribuan atau lebih. Saat ini pihak Tiktok juga mengeluarkan system baru dimana para pengguna tidak hanya dapat membuat video pendek tapi juga dapat berjualan lewat fitur Tiktok Shop,⁷

Media sosial Facebook awalnya media sosial ini hanya untuk orang berinteraksi jarak jauh dengan orang lain, kemudian

⁵ Dellarosa Lavena et al., "Sosialisasi Pembuatan Konten Kreatif Dogotal Guna Meningkatkan Kreativitas Dan Menciptakan Inovasi Baru Bagi Generasi Muda Dimasa Pandemi," *Jurnal Pengabdian Darma Masyarakat* 1 (2021): 227.

⁶ Bambang Atmoko Dwi, *Instagram Hadbook Tips Fotografi Ponsel* (Jakarta: Media Kita, 2012).

⁷ Bayu and Ayu, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Paa Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)," 68.

berkembang menampilkan fitur baru yaitu dapat memposting sebuah gambar yang itu nanti dapat dilihat oleh banyak pengguna media sosial Facebook lainnya. Namun saat ini media sosial Facebook tidak hanya digunakan sekedar untuk memposting status sosial seseorang, tapi saat ini banyak sekali orang memanfaatkan Facebook sebagai suatu sumber pendapatan dengan cara mereka berjualan suatu barang atau jasa pada media sosial Facebook tersebut. Pihak Facebook menyiapkan sebuah fitur pasar untuk orang-orang dapat berjualan, mereka dapat berjualan lewat Marketplace Facebook.⁸

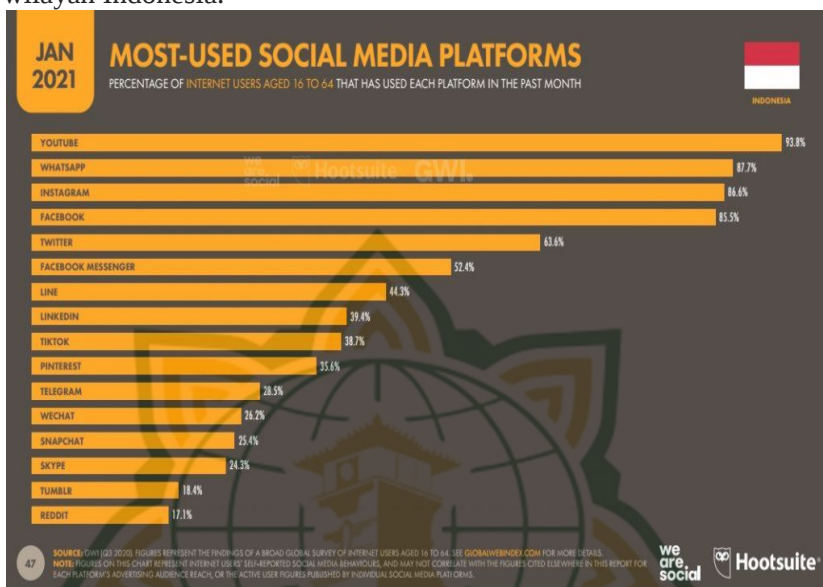
Media sosial Youtube saat ini adalah media sosial yang paling populer kalangan masyarakat untuk menghasilkan sebuah pendapatan ekonomi. Youtube adalah sebuah media sosial berbagi video yang memungkinkan pengguna menonton, mengunggah, dan berbagi video. Youtube merupakan sebuah media dimana semua orang bisa mendapatkan ilmu secara audio visual, disini banyak orang yang memamerkan kemampuannya. Yang lebih hebatnya lagi video kita dapat ditonton diberbagai masyarakat belahan dunia manapun. Youtube tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk mencari hiburan, mencari informasi maupun pengetahuan, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai media bisnis untuk mendapatkan penghasilan. Individu atau kelompok orang yang aktif kreatif dalam bekerja dengan mengunggah video produksi mereka di Youtube disebut *Youtuber*. Youtube merupakan salah satu *platform* media online paling populer saat ini.⁹

Popularitasnya diperkirakan akan terus bertambah setiap tahun diiringi dengan jumlah pengguna yang meningkat. Bahkan survey yang dilakukan oleh Hootsuite (*We Are Social*) atau situs layanan manajemen konten yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial dengan menyajikan data atau informasi seputar pertumbuhan dunia internet, sosial media, dan *e-commerce*. Hasil survey Hootsuite yang dilakukan pada Januari 2021 menyatakan bahwa dari populasi penduduk Indonesia 274,9 juta jiwa pengguna media sosial yang aktif menyentuh angka sebanyak 170 juta pengguna atau 61,8% dari jumlah populasi penduduk wilayah Indonesia. Platform media sosial saat ini yang sangat banyak digunakan adalah media sosial Youtube

⁸ Arifin Rita Wahyuni, "Peran Facebook Sebagai Media Promosi Dalam Mengembangkan Industri Kreatif," *Bina Insani ICT Journal*, no. 2 (2015): 118.

⁹ Helianthuson Jefferly, *Yuk Jadi Youtuber* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), 73.

dengan jumlah sebanyak 93,8% dari jumlah populasi penduduk wilayah Indonesia.¹⁰



Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial 1

Youtuber atau *conten creator* adalah sebuah istilah untuk para pembuat dan pengunggah video atau konten pada media sosial Youtube. *Youtuber* dan *Conten Creator* merupakan profesi baru membuat suatu tampilan baik berupa tulisan, gambar, video, suara, ataupun gabungannya. Profesi tersebut sedang mengalami perkembangan yang sangat signifikan di dunia sosial media. Popularitasnya mendatangkan tawaran *endors* (bentuk iklan yang menggunakan tokoh terkenal) dari berbagai *brand* produk, hal ini tentu saja menarik setiap orang untuk mencobanya. (Karena makin meningkatnya pengguna Youtube saat ini serta mampu menghasilkan pundi-pundi pendapatan ekonomi dari video yang diunggah, membuat banyak bermunculan *Youtuber* yang telah sukses menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi). Di Indonesia misalnya, sudah banyak *youtuber* yang terkenal dan sukses berkat pendapatan bisnisnya dalam dunia Youtube seperti Deddy Corbuzier kelahiran 28 Desember 1976, Raditya Dika kelahiran 28 Desember 1984, Atta Halilintar kelahiran 20 November 1994, Ria Ricis kelahiran 1 Juli 1995 dan lainnya.

¹⁰ Riyanto Andi Dwi, "HootzSuite (We Are Social): Indonesia Digital Report 2022," 2022, 28 Januari 2022.

Youtube bekerjasama dengan Google AdSense yang merupakan program *Advertising* untuk mendapatkan penghasilan dengan cara menampilkan iklan dari Google kedalam video-video creator Youtube. Google AdSense memberikan sumber penghasilan uang jauh lebih sederhana dan terbilang sangat mudah. Google AdSense telah membawa revolusi baru dalam dunia bisnis internet, membuka peluang kerja yang cukup besar dan program ini telah menghasilkan jutawan secara *online* tanpa harus mencari investor-investor besar seperti yang biasa dilakukan bisnis pada umumnya.

Jumlah *subscriber* (pengikut), penonton, dan tayangan iklan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sumber pendapatan seorang *Youtuber*. Semakin banyak iklan yang ditonton dalam setiap video Youtube maka peluang untuk mendapatkan pendapatan tinggi atau semakin besar. Pendapatan tinggi juga didapat dari iklan yang memiliki nilai bayar tinggi. Hal tersebut bisa terjadi karena Youtube berbasis internet yang tidak memiliki batas ruang dan waktu serta wilayah, sehingga hasil karya yang berupa video dapat dilihat oleh masyarakat diseluruh dunia. Semakin bertambah popularitas atau pengikut, maka semakin banyak pekerjaan yang dapat *Youtuber* lakukan seperti menjadi selebritis, pembicara, penulis yang tentunya akan menambah lagi sumber pendapatan ekonominya.¹¹

Berikutnya beberapa sumber penelitian terdahulu yang mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sumber pendapatan ekonomi. Penelitian terdahulu menjadi salah satu sudut pandang acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis atau peneliti dapat menambah sumber teori yang digunakan dalam mengkaji sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, kajian teori terdahulu dapat mempertegas gap dengan penelitian ini. Dari penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Namun peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bentuk referensi dan menambah sumber bahan kajian pada penelitian kali ini.

Penelitian pertama, penelitian yang sudah dilakukan oleh Criswandana Bayu Dewa, Lina Ayu Safitri mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika, dalam Jurnal yang berjudul (Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19). Dalam penelitian ini terdapat sebuah persamaan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai pemanfaatan media sosial sebagai peningkatan pendapatan ekonomi. Perbedaananya terdapat pada media sosial yang diteliti, jurnal ini

¹¹ Jefferly, *Yuk Jadi Youtuber*, 80.

fokus pada penelitian media sosial Tiktok sedangkan penelitian ini fokus kepada media sosial Youtube.

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Alfin Fadillah Subari, Cindy Nela Ayunita, Dewi utami, Setyaningrum, Meta Emilia, Muslichun Mahasiswa Universitas Pamulang dalam jurnal yang berjudul (Pemanfaatan Pemasaran Digital Menggunakan Instagram Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Bakso Ojo Lali Di Pondok Jaya). Sebuah persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama memanfaatkan media sosial sebagai sumber pendapatan ekonomi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada media sosial yang diteliti pada jurnal ini fokus pada media sosial Instagram sedangkan penelitian ini fokus pada media sosial Youtube.

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rijalus Sholihin, Wahyu Arianto, Dina Fitri Khasanah mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang Jawa Timur dalam jurnal yang berjudul (Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia). Penelitian ini memiliki sebuah kesamaan yaitu mengenai peran media sosial dalam meningkatkan ekonomi di era digital. Adapun perbedaan yang terlihat pada media sosial yang akan diteliti, penelitian pada jurnal ini lebih tertuju pada semua aplikasi yang termasuk sebagai media sosial. Sedangkan penelitian ini dilakukan lebih spesifik ke salah satu media sosial yaitu Youtube.

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan produk, penghasilan jasa, bunga, deviden royalty, dan sewa-menyewa.¹² Sedangkan pendapatan menurut para ahli lain adalah sebuah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden, dan royalty.¹³ Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran atau kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya baik dalam bentuk barang atau jasa.¹⁴

Penelitian kali ini ingin meneliti sebuah fenomena mengenai (pemanfaatan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi). Alasan pemilihan media sosial Youtube sebagai fokus

¹² Diana Anastasia and Setiawati Lilis, *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru* (Yogyakarta: Andi, 2017).

¹³ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015).

¹⁴ Sukarsih and Sarwin, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 1998), 47.

penelitian karena media sosial Youtube saat ini adalah pemegang tren terbanyak media sosial yang digunakan masyarakat Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh HootSuite sebuah situs yang menampilkan data tren media sosial (lihat gambar 1). Peneliti merasa tertarik mengenai fenomena dijadikannya media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan oleh tiga *Youtuber* di kabupaten pati. Penelitian ini memberikan sebuah nuansa yang berbeda yaitu menampilkan *Youtuber* di Kabupaten Pati sebagai sumber subyek penelitian.

Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi tentunya memiliki keunikan sebagaimana pengusaha atau bisnismen dibandingkan pendapatan yang sudah umum seperti pendapatan dari pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta yang ada di Kabupaten Pati. Seorang *Youtuber* dapat memperoleh sumber pendapatan yang lebih besar dibandingkan pendapatan sebagai pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta. Walaupun pendapatan yang diperoleh dari seorang *Youtuber* tidak mementu. *Youtuber* akan mendapatkan pendapatan yang besar ketika banyak orang yang menonton video, dan *Youtuber* akan mendapatkan penghasilan yang kecil ketika orang yang menonton video sedikit. Seorang *Youtuber* juga akan mendapatkan pendapatan yang besar ketika videonya dipasang iklan yang bernilai bayar tinggi.

Youtuber sebagai sumber pekerjaan baru memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan pekerjaan lain seperti pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta. Dalam segi fleksibilitas waktu misalnya, seorang *Youtuber* tidak memiliki patokan waktu yang pasti dalam bekerja, dibandingkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta yang umumnya memiliki jam kerja yang sudah ditetapkan. *Youtuber* menjual konten, kreativitas yang bisa menghibur, mengedukasi, dan memberi informasi tentang peristiwa penting.

Selain dari segi pendapatan dan fleksibilitas waktu, seorang *Youtuber* juga akan memperoleh kelebihan popularitas. Jika sudah mendapatkan pengikut yang banyak maka akan dikenal banyak orang melalui karyanya tadi. Popularitas yang dimiliki juga memungkinkan *Youtuber* menjadi seorang brand ambassador dari sebuah produk tertentu yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi lainnya.

Kelebihan lainnya dengan menjadi seorang *Youtuber* adalah mendapat teman baru. *Youtuber* dapat berbincang dengan *subscriber* yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, bahkan *subscriber* dari negara luar. Kemudian *Youtuber* juga bisa bertukar pikiran

dengan para *Youtuber* lainnya lewat kolaborasi yang saling menguntungkan satu sama lainnya.

Alasan peneliti ingin meneliti *Youtuber* yang ada di Pati karena *Youtuber* di Kabupaten Pati memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh *Youtuber* di Kota lain. Keunikan ini yaitu kemampuannya dalam menampilkan konten yang mengangkat tentang ciri khas kedaerahan melalui kreatifitas yang dimiliki. Hal ini penting mengingat menurunnya minat generasi muda sekarang tentang pengetahuan sejarah dan wisata lokal.

Media sosial Youtube dimanfaatkan sebagian masyarakat untuk menyalurkan *passion* mereka melalui sebuah video. Sebagian masyarakat juga mampu menjadikan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi. Beberapa masyarakat mampu memanfaatkan Platform Youtube ini untuk menghasilkan sumber pendapatan yaitu Muhammad Arif Setianto, Widadi Suprayogo, dan Roni Firmansyah. Muhammad Arif Setianto mulai menjadi *Youtuber* pada tahun 2019 memiliki 194 Ribu *subscriber* dan sudah meng-*upload* 162 video. Widadi Suprayogo mulai menjadi *Youtuber* pada tahun 2018 memiliki 21 Ribu *Subscriber* dan telah meng-*upload* 250 video. Roni telah memulai menjadi *Youtuber* pada tahun 2010 telah memiliki *subscriber* sebanyak 153 Ribu dan telah meng-*upload* 284 video.

Setiap pekerjaan yang dilakukan manusia pasti memiliki faktor pendorong sebagai motivasi tak terkecuali mereka yang menjadikan Youtube sebagai sumber pendapatan. Mereka menuturkan faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan, kepribadian, motifasi, dan tingkat Pendidikan. Faktor eksternal meliputi lingkungan, keluarga dan lokasi. Namun dalam setiap pekerjaan pasti akan menemukan berbagai hambatan yang akan dilalui dalam menjadikan suatu pekerjaan sebagai sumber pendapatan ekonomi.

Melihat problem-problem yang dihadapi oleh *Youtuber* di Kabupaten Pati, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai dijadikannya media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: **MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN EKONOMI (STUDI KASUS 3 YOUTUBER DI KABUPATEN PATI).**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan dikaji oleh penulis yaitu tentang (Media Sosial Youtube Sebagai Sumber Pendapatan Youtuber Di Kabupaten Pati). Terutama terhadap problem yang telah peneliti sampaikan diatas mengenai faktor pendorong, faktor penghambat, dan sumber pendapatan ekonomi. Setelah menggunakan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas diantaranya:

1. Apa saja faktor pendorong media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi?
2. Apa saja faktor penghambat media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi?
3. Bagaimana sumber pendapatan ekonomi Youtuber yang menggunakan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor pendorong menggunakan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat menggunakan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi.
3. Untuk mengetahui sumber pendapatan ekonomi Youtuber yang menggunakan media sosial YouTube sebagai sumber pendapatan ekonomi

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang diuraikan oleh penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan bagi prodi Ekonomi Syariah dalam upaya melihat potensi sumber pendapatan dari media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi.
2. Secara praktis, hasil penelitian dapat memberikan manfaat berupa informasi, wawasan, serta pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial Youtube sebagai sumber pendapatan ekonomi. Bukan hanya itu saja, penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar lokasi penelitian maupun

masyarakat umum. Penelitian ini dapat memberikan pandangan baru mengenai sumber pendapatan melalui pemanfaatan media sosial yang selama ini masih tergolong awam bagi masyarakat. Dengan adanya penelitian ini agar masyarakat dapat berkarya sesuai kemampuannya dan kemungkinan besar dapat menghasilkan pendapatan dari media sosial tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka tentang

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan peneliti, saran dan penutup.